ABSTRAK

Penulisan yang dilakukan penulis membahas skripsi yang berjudul tentang "Tinjauan Hukum Positif dan Hukum Islam terhadap penyelesaian tindak pidana kekerasan seksual sesama anak di bawah umur (Studi Putusan No.10/Pid.Sus.Anak/2015/PN.Gsk)". maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang Bagaimana Pertimbangan hukum hakim dalam penyelesaian tindak pidana kekerasan seksual sesama anak dibawah umur dalam Putusaan No.10/Pid.Sus.Anak/2015/ PN.Gsk, dan Bagaimana Analisis hukum Islam dan hukum positif Restorative justice dalam penyelesaian tindak pidana kekerasan seksual sesama anak dibawah umur dalam Putusan No. 10/Pid.Sus.Anak/2015/PN.Gsk.

Metode penulisan skripsi ini menggunaka menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunkan pola pokir deduktif yaitu data – data yang diperoleh secara umum kemudian dianalisis secara khusus. Setelah dilakukan penelitian secara komprehensif, maka banyak sekali kekerasan seksual yang dilakukan olah anak di bawah umur dan dilakukan terhadap anak di bawah umur.

Data penelitian dihimpun melalui kajian atas isi putusan Pengadilan Negeri Gresik tentang kekerasan seksual yang dilakukan anak sesama di bawah umur dan documenter (*reading text*) dan selanjutnya di analisis. Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa putuan hakim dalam menjatuhkan putusan nomor: 10/Pid.Sus.Anak/2015/ PN.Gsk bagi pelaku kekerasan seksual yang dilakukan oleh sesama anak bawah umur dengan vonis 5 (lima) tahun penjara dan 3 (tiga) bulan pelatihan kerja menurut pasal pasal 81 ayat (1) Undang-Undang RI No.23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Dalam Hukum Islam tidak menjelaskan hal tersebut dengan jelas namun ada satu teori yang mana teori tersebut bisa disamakan dengan dampak apabila anak dibawah umur tersebut tidak memenuhi syarat dan ketentuanya, teori itu adalah ta'zir yang mengedepankan aspek kemaslahatan umum. Dari teori inilah bisa menjadikan acuan bagi kita untuk bisa mengerti lagi tentang hukuman dalam Islam yang tidak ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Sejalan dengan kesimpulan diatas, diperlukan peranan lebih jauh untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual yang dilakukan oleh anak dibawah umur dan yang menimpa anak di bawah umur. Berdasarkan analisis di atas, penulis menyarankan bagi penegak hukum agar dapat melindungi hak-hak sebagaimana dalam undang-undangan tersebut, bagi orang tua agar lebih cermat dalam mengawasi serta mendidik anak. Upaya-upaya dilakukan tersebut tidak akan maksimal tanpa di dukung oleh kepedulian dan kesadaran orang tua, kebanyakan orang tua masih mengabaikan pergaulan anaknya, dari kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya, karena lebih besar resiko yang diderita dari pada manfaat yang didapat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id